

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2009). *Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan (Paternal Involvement): Sebuah Tinjauan Teoritis*. Universitas Mercu Buana. Yogyakarta
- Allen, S. M., & Dally, K. J. (2007). *The effects of father involvement: An updated research summary of the evidence*. Centre for Families, Work & Well-Being, University of Guelph.
- Andayani, B. & Koentjoro. (2004). *Psikologi Keluarga: Peran Ayah Menuju Coparenting*. Cetakan pertama. Surabaya: Citra Media.
- Arief, Theresia. (2019). *Hubungan Antara Persepsi Tentang Keterlibatan Ayah dengan Tingkat Kemandirian pada Remaja Akhir (Studi pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin)*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Atkinson, L. R. (1987). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R., A., & Byrne, D. (1997). *Social Psychology*. Boston: Allyn & Bacon.
- Buhi, E. R., & Goodson, P. (2007) Predictor of Adolescent Sexual Behavior and Intention: A Theory-Guided Systematic Review. *Journal of Adolescent Health, 40*, 4-21.
- Chung, D. (2007). Making meaning of relationships: young women's experiences and understandings of dating violence. *Journal of Violence Against Women, 13*. 1274-1295.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Duley, L. A. (2012). *A Qualitative Phenomenological Study of The Lived Experiences of Women Remaining in Abusive Relationship*. Northcentral University, Arizona.

- Fisher, S., Abdi, D., Ludin, J., Smith, R., Williams, S., & Williams, S. (2000). *Working with Conflicts: Skills and Strategies for Action*. New York: Zed Books.
- Guilamo-Ramos, V., dkk. (2012). Paternal Influences on Adolescent Sexual Risk Behavior: A Structure Literature Review. *Pediatrics*, 130 (5), 1313-1325.
- Hurlock, E. B. (2007). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: PT Erlangga.
- Inews Sulsel. (2021, Januari 28). *Mahasiswi di Makassar Laporkan Dugaan Kekerasan Seksual Mantan Pacar*. Diakses pada tanggal 9 Mei 2020 di <https://sulsel.inews.id/berita/mahasiswi-di-makassar-laporkan-dugaan-kekerasan-seksual-mantan-pacar/2>
- Katorski. (2003). Father/Daughter Relationships: Effects of Communicative Adaptability and Satisfaction on Daughter's Romantic Relationships. *Journal of undergraduate research*.
- KPPPA Republik Indonesia. (2020, September 10). *Perkuat Peran Ayah untuk Meningkatkan Kualitas Pengasuhan Anak*. Diakses pada tanggal 3 Mei 2020 di <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2860/perkuat-peran-ayah-untuk-meningkatkan-kualitas-pengasuhan-anak>
- Kume, T. (2015). The effect of father involvement in childcare on the psychological wellbeing of adolescents: A cross-cultural study. *New Male Studies: An International Journal*, 4(1), 38–51.
- Komnas Perempuan. (2017). *Labirin Kekerasan terdapat Perempuan: dari GangRape hingga Femicide, Alarm bagi Negara untuk Bertindak Tepat*. Jakarta: Catatan Tahunan.
- Komnas Perempuan. (2018). *Tergerusnya Ruang Aman Perempuan dalam Pusaran Politik Populisme*. Jakarta: Catatan Tahunan.

- Komnas Perempuan. (2019). *Hentikan Impunitas Pelaku Kekerasan Seksual dan Wujudkan Pemulihan yang Komprehensif Bagi Korban*. Jakarta: Catatan Tahunan.
- Komnas Perempuan. (2020). *Perempuan dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, dan Keterbatasan Penanganan di Tengah Pandemi Covid 19*. Jakarta: Catatan Tahunan.
- Lamb, M. E. (2010). *The Role of The Fathering in Child Development, 5th Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Lestari, M. D., & Himawan, K. K. (2021). *Kesehatan Mental Perspektif Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Maas, C. D., Fleming, C. B., & Catalano, R. F. (2010). Childhood Predictors of Teen Dating Violence Victimization. *National Institutes of Health, 25* (2), 131-149.
- Mason, M., Campbell, L., Zaharakis, N., Foster, R., & Richards, S. (2014). Levels of Teen Dating Violence and Substance Use In an Urban Emergency Department. *Journal of Developmental & Pediatrics, 1- 6*.
- Monks, F. J. (2009). *Tahap Perkembangan Masa Remaja*. Medical Journey New Jersey Muagman, 1980. Definisi Remaja. Jakarta Grafindo.
- Murray, J. (2007). *But I Love Him: Protecting Your Daughter From Controlling, Abusive Dating Relationship*. New York: Harper Collins Publisher.
- Natasya G. Y. & Susilawati, L. K. (2020). Pemaafan pada Remaja Perempuan yang Mengalami Kekerasan dalam Pacaran. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi, 1* (3), 169-177.
- Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia, Edisi 10 Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Payne, K. L., Ward, T., Miller, A., & Vasquez, K. (2013). *Teen Dating Violence: A Resource and Prevention Toolkit*. Alverno College Research Center for Women and Girls.
- Pemayun, C. I. I. & Wideasavitri, P. N. (2015). Perbedaan Emotional Abuse pada Remaja Akhir yang Berpacaran Berdasarkan Pola Komunikasi dalam Keluarga. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 300-310.
- Potter, P.A., & Perry A.G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktek. Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Partasari, W.D., Lentari, F.R., & Priadi, M.A. (2017). Gambaran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dewasa. *Jurnal Psikogenesis*, 5(2), 159-167.
- Riduwan & Akdon. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Data Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, W. A. (2013). Dampak Kekerasan dalam Pacaran. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa UNEJ*, 1 (1), 1-6.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja, Edisi 6*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence: Perkembangan Remaja, Edisi 11*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarwono, S.W. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Savitri, A., Linyaningsih, F., & Sugiarti, L. (2015). Kekerasan dalam Pacaran pada Siswa SMA Ditinjau dari Konformitas Teman Sebaya dan Efektivitas Komunikasi dalam Keluarga. *Jurnal Dinamika Sosbud*, 17(2), 41-47.
- Setyawati, & Raharjo, P. (2015). Keterlibatan Ayah serta Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pengasuhan Seksualitas sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Seks Pranikah Remaja di Purwokerto. *Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 3(2), 35-55.

- Sholikhah R. S. & Masykur, A.M. (2020). Atas Nama Cinta, Ku Rela Terluka (Studi Fenomenologi pada Perempuan Korban Kekerasan dalam Pacaran. *Jurnal Empati*, 8 (4), 706-716.
- Shorey, R., dkk. (2011). Gender Differences in Depression and Anxiety Among Victims of Intimate Partner Violence: The Moderating Effect of Shame Proneness. *Journal of Interpersonal Violence*, 26(9): 1834-1850.
- Solso, R. L, Maclin, O. H., & Kimberly M. (2007). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Walgito, B. (1999). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala *Dating Violence*

Skala Dating Violence

No.	Pernyataan	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1.	Pasangan saya selalu memanggil saya dengan sebutan yang kasar, tidak pantas, atau bahkan dengan sebutan binatang.				
2.	Pasangan saya selalu membuat saya merasa bersalah tanpa tahu letak kesalahan saya.				
3.	Ketika saya berbuat salah, pasangan saya selalu mengkomunikasikannya secara baik-baik.				
4.	Pasangan saya selalu merebut hp saya secara paksa dan memeriksa isi hp saya dengan rasa curiga.				
5.	Pasangan saya menghargai privasi saya dengan tidak pernah memeriksa isi hp saya dengan rasa curiga.				
6.	Pasangan saya selalu memberikan respon yang baik setiap kali saya menghubunginya.				
7.	Pasangan saya selalu memaksa saya untuk selalu ikut bersama dia.				
8.	Pasangan saya tidak pernah membuat saya merasa terkekang.				
9.	Saya merasa tidak percaya diri karena pasangan saya selalu menjelek-jelekkan penampilan saya.				
10.	Pasangan saya selalu menyalahkan saya atas kesalahan yang tidak saya perbuat.				
11.	Pasangan saya tidak pernah menyalahkan saya atas kesalahan yang tidak saya perbuat.				
12.	Pasangan saya selalu membuat saya tidak tega untuk memutuskan hubungan meskipun saya tersiksa.				
13.	Pasangan saya tidak pernah memaksa saya melakukan hal-hal yang tidak saya inginkan.				

14.	Pasangan saya sering mengancam saya dengan hal-hal yang membahayakan dirinya atau membahayakan diri saya.				
15.	Pasangan saya selalu membuat saya merasa aman.				
16.	Pasangan saya selalu mempermalukan saya di depan umum.				
17.	Pasangan saya tidak pernah memarahi saya di depan umum.				
18.	Ketika sedang bertengkar, pasangan saya selalu merusak barang-barang saya.				
19.	Pasangan saya selalu meraba bagian tubuh saya secara paksa meskipun saya menolaknya.				
20.	Pasangan saya selalu mencium saya dengan paksa meskipun saya menolak.				
21.	Pasangan saya selalu memukul, menampar, dan melukai bagian tubuh saya dengan sengaja.				
22.	Pasangan saya selalu mencengkram tangan saya sampai saya merasa kesakitan.				
23.	Pasangan saya melukai bagian tubuh saya dengan alasan bahwa itu hanya permainan.				

Lampiran 2 Skala Keterlibatan Ayah

Skala Keterlibatan Ayah

No.	Pernyataan	Jawaban			
		T	J	K	S
1.	Ayah mengajak saya berdiskusi tentang kegiatan saya di kampus.				
2.	Ayah ikut makan bersama kami sekeluarga				
3.	Saya merasa senang berada di dekat ayah karena beliau adalah sosok yang menyenangkan.				
4.	Ayah menjawab setiap kali saya mengajukan pertanyaan.				
5.	Ayah saya melarang saya pergi berdua dengan teman lawan jenis.				
6.	Ayah menelepon saya ketika saya tidak berada di rumah pada waktu yang telah disepakati.				
7.	Ketika saya ingin membeli buku kuliah, ayah segera mengirimkan uang.				
8.	Ayah menyediakan perlengkapan di rumah untuk penyaluran hobi saya.				
9.	Ayah bersedia menggantikan popok saya atau adik ketika kami masih kecil.				
10.	Ayah segera membayar tagihan listrik dan air sebelum jatuh tempo.				
11.	Ayah saya mengatur batasan waktu saya untuk beraktivitas di luar.				
12.	Ayah mendengarkan curhatan saya.				
13.	Ayah menunjukkan wajah tersenyum ketika berbicara kepada saya.				
14.	Ayah berlibur bersama saya dan keluarga.				
15.	Ayah memandikan saya di pagi hari ketika saya kecil.				
16.	Ayah segera menggendong saya ketika saya menangis sewaktu kecil.				
17.	Ketika ibu sibuk, ayah bersedia membantunya.				
18.	Ayah membelikan barang-barang yang berkaitan dengan hobi saya.				

19.	Ayah membelikan saya baju atau mainan ketika saya masih kecil.				
20.	Ketika ada kegiatan di luar rumah, ayah selalu menanyakan pukul berapa saya pulang.				

Lampiran 5 Uji Reliabilitas Skala *Dating Violence* dan Keterlibatan Ayah

5.1 Skala *Dating Violence*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	23

5.2 Skala Keterlibatan Ayah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	20

Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis

6.1 Uji Hipotesis

Correlations

		DV	KA
Spearman's rho	DV	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	131
	KA	Correlation Coefficient	-.173*
		Sig. (2-tailed)	.048
		N	131

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6.2 Uji Korelasi Bentuk *Dating Violence* dengan Keterlibatan Ayah

Correlations

		Psikologis	Seksual	Fisik	Keterlibatan Ayah
Spearman's rho	Psikologis	Correlation Coefficient	1.000	.367**	.526**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	131	131	131
	Seksual	Correlation Coefficient	.367**	1.000	.477**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	131	131	131
	Fisik	Correlation Coefficient	.526**	.477**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	131	131	131
	Keterlibatan Ayah	Correlation Coefficient	-.143	-.324**	-.102
		Sig. (2-tailed)	.103	.000	.245
		N	131	131	131

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6.3 Uji Korelasi Aspek Keterlibatan Ayah dengan *Dating Violence*

			Correlations					
			Positive Activity	Warmth-responsiveness	Control	Indirect Care	Process Responsibility	Dating Violence
Spearman's rho	Positive Activity	Correlation Coefficient	1.000	.544**	.247**	.490**	.634**	-.107
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.004	.000	.000	.226
		N	131	131	131	131	131	131
	Warmth-responsiveness	Correlation Coefficient	.544**	1.000	.141	.465**	.456**	-.148
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.108	.000	.000	.092
		N	131	131	131	131	131	131
	Control	Correlation Coefficient	.247**	.141	1.000	.074	.242**	-.033
		Sig. (2-tailed)	.004	.108	.	.403	.005	.705
		N	131	131	131	131	131	131
	Indirect Care	Correlation Coefficient	.490**	.465**	.074	1.000	.496**	-.237**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.403	.	.000	.006
		N	131	131	131	131	131	131
	Process Responsibility	Correlation Coefficient	.634**	.456**	.242**	.496**	1.000	-.095
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.	.281
		N	131	131	131	131	131	131
	Dating Violence	Correlation Coefficient	-.107	-.148	-.033	-.237**	-.095	1.000
		Sig. (2-tailed)	.226	.092	.705	.006	.281	.
		N	131	131	131	131	131	131

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).